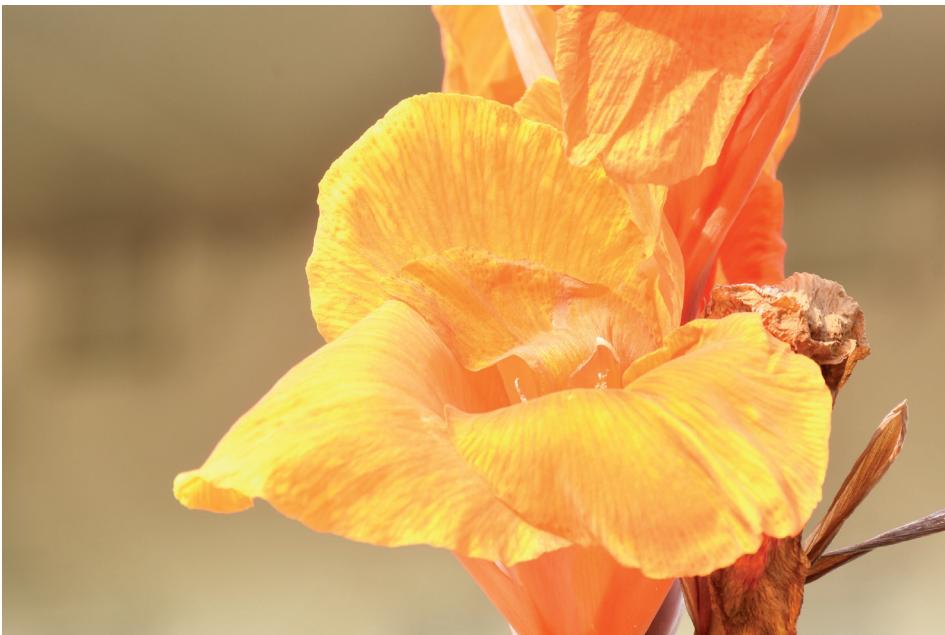




BUNGA KANA



Tanaman kana memiliki batang tegak, berimpang, dan mampu mencapai ketinggian 2 m. Daun kana tersusun spiral, helaianya berbentuk bulat telur sempit sampai elips sempit, dan berujung runcing. Warna daun beragam. Ada yang hijau polos, ada pula yang membentuk corak belang maupun bercak. Lembaran daun memiliki lapisan menyerupai lilin sehingga daun tidak basah walaupun terkena air. Bunga kana pun mempunyai aneka warna yang terang seperti kuning, merah, dan jingga. Kesegaran bunga bisa bertahan 3–7 hari.

Keberagaman bunga dan warna daun sebenarnya merupakan hasil dari persilangan antara beberapa spesies tanaman kana. Bunga kana tidak mekar bersamaan sehingga tanaman terkesan berbunga terus-menerus. Bunga tumbuh di bagian tengah tanaman di antara dedaunan berbentuk oval memanjang, tetapi hanya sekali berbunga, lalu mati. Keberadaan tanaman kana berguna sebagai penyemarak taman maupun pembatas.

Bunga kana hidup di dataran rendah hingga ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut (m dpl). Di habitat aslinya, tanaman tumbuh liar di lokasi tanah yang lembap dan rindang. Namun, tanaman ini mampu bertoleransi pada tempat yang kering. Bunga kana dapat berkembang biak secara generatif melalui biji maupun secara vegetatif. Perbanyakan vegetatif dilakukan melalui pengambilan tunas dari rumpun induk dan rimpang. Lazimnya, pekebun maupun pehobi memperbanyak bunga kana dengan cara memisahkan tunas.

■ **Nama ilmiah:**
Canna sp.

■ **Nama famili:**
Cannaceae

Daun untuk Reumatik

Umbi kana mengandung banyak air, sedikit kanji, protein, besi, fosfor, kalsium, vitamin B, dan vitamin C. Keberadaan kanji membuat umbi kana dapat diekstrak untuk diambil tepungnya sebagai bahan makanan. Daunnya mengandung 90% air, 7% karbohidrat, 1% protein, dan 0,2% lemak. Daun kana berkhasiat menghalau reumatik. Caranya mudah cukup dengan merebus daun lalu gunakan untuk mandi.